

BAB V PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada penelitian terhadap resiko bencana banjir di DAS Pesanggrahan, pada Kecamatan Kebayoran Lama dan Kecamatan Pesanggrahan, dapat disimpulkan bahwa:

1.1.1 Resiko bencana banjir pada Kecamatan Kebayoran Lama dan Kecamatan Pesanggrahan

Resiko bencana banjir dapat diuraikan menjadi dua hasil yang berbeda sebagai acuan dalam menentukan rekomendasi yaitu peta resiko dan kajian resiko bencana. Hasil tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Menurut hasil overlay resiko bencana banjir terdapat sebesar 0,806 km² untuk wilayah dengan resiko bencana tinggi, 2,457 km² untuk wilayah dengan tingkat resiko bencana sedang, dan 0,966 km² untuk wilayah dengan tingkat resiko bencana banjir rendah.
2. Kelurahan yang termasuk kedalam klasifikasi wilayah dengan tingkat resiko bencana tinggi adalah Kelurahan Cipulir dan Grogol Selatan pada Kecamatan Kebayoran Lama serta Kelurahan Ulujami dan Bintaro pada Kecamatan Pesanggrahan.

1.1.2 Pengendalian bencana banjir Sungai Pesanggrahan di Kecamatan Kebayoran lama dan Pesanggrahan

Rekomendasi yang diberikan didasarkan dari hasil analisis peta resiko bencana dan kajian resiko bencana. Berikut rekomendasi yang dapat diterapkan dalam upaya pengurangan resiko bencana banjir Sungai Pesanggrahan di Kecamatan Kebayoran Lama dan Pesanggrahan:

1. Untuk wilayah dengan tingkat resiko tinggi, rekomendasi yang diberikan yaitu berupa normalisasi sungai/ *river improvement*, meningkatkan sistem peringatan dini yang ada menggunakan sirine agar dapat menjangkau setiap lapisan masyarakat yang berpotensi terkena dampak bencana banjir dan pembuatan sumur resapan pada pekarangan rumah untuk mengurangi genangan sampai dengan efisiensi 100%.

2. Wilayah dengan tingkat resiko sedang di berikan rekomendasi berupa pembuatan sumur resapan di pekarangan pada setiap rumah untuk mengurangi genangan sampai dengan efisiensi 100%.
3. Untuk semua tingkat resiko bencana di rekomendasikan untuk melakukan survei dan pemetaan kawasan rawan bencana banjir lebih mendetail, membangun kesadaran masyarakat, mengintensifkan penanganan sampah dan revitalisasi sempadan sungai.

1.2 Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian untuk instansi terkait yaitu dilakukan pemetaan daerah rawan banjir untuk menentukan daerah dengan tingkat ancaman bencana banjir tinggi, sedang dan rendah. Dengan begitu diharapkan dapat meningkatkan kapasitas daerah sehingga dapat menekan resiko bencana banjir pada wilayah studi, terutama untuk wilayah dengan tingkat resiko bencana tinggi.

Selain itu saran yang dapat diberikan untuk masyarakat yaitu memperhatikan rencana tata guna lahan dalam mendirikan bangunan terutama pada sempadan Sungai. Selain itu masyarakat harus lebih waspada dengan bencana banjir dengan cara meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan wawasan terkait bencana banjir dan penanggulangannya. Untuk menyempurnakan penelitian ini diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan tahapan berikut:

1. Menghitung ancaman bencana banjir dengan menggunakan peta rawan bencana banjir
2. Menghitung kerentanan bencana dengan menggunakan klasifikasi sesuai dengan pedoman umum pengkajian resiko bencana
3. Meningkatkan cakupan wilayah Sungai Pesanggrahan sampai pada hilir sungai.
4. Menggunakan sumber untuk peta kontur dengan interval yang tidak jauh berbeda dengan kontur yang diinginkan, agar peta kontur tidak pecah dan informasinya tepat dan sesuai dengan keadaan eksisting.
5. Menggunakan persil bangunan dan guna lahan sebagai tambahan analisis agar dapat terlihat guna lahan mana saja yang terkena dampak, sehingga dapat dijadikan acuan dalam menentukan rekomendasi ataupun arahan.
6. Menggunakan satu sumber saja dalam membuat genangan luapan sungai.